

**STUDI KRITIK HADĪS DALAM KITAB IRSYĀD AL-
MU'MINĪN ILA SIROTI SAYYID AL-MURSALĪN KARYA
KH. MUHAMMAD HĀSYIM ASY'ARI**

(Telaah Hadīs Hadīs dalam Bab al-Adāb Wa al-Syamāil, dan Bab
Kamā Sifatihī Wa Akhlāqihī 'Alaihi al-Sholātu Wa al-Salam)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadis



Oleh :

SISWANTO

(114211039)

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

STUDI KRITIK HADĪS DALAM KITAB IRSYĀD AL-MU'MINĪN ILA
SIROTI SAYYID AL-MURSALĪN KARYA KH. MUHAMMAD HĀYSIM
ASY'ARI

(Tela'ah Hadis Hadis dalam Bab al-Adāb Wa al-Syamāil, dan Bab Kamā Sifatihī
Wa Akhlāqihī 'Alaihi al-Sholātu Wa al-Salam)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ushuluddīn
Jurusan Tafsir Hadis

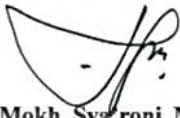


Oleh :

SISWANTO
(114211039)

Semarang 6 Juni 2016
Dietujui Oleh :

PEMBIMBING I



H. Mokh. Sya'rōni, M. Ag
NIP.19720515 1996031002

PEMBIMBING II



H. Ulin Ni'am Masruri, Lc., M.A
NIP. 19770502 200901 1020

DEKLARASI KEASLIAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 6 Juni 2016

Penulis,



SISWANTO
NIM. 114211039

PENGESAHAN

Skripsi saudara **SISWANTO** No. Induk 114211039 telah dimunakosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :


28 juli 2016

Dan telah diterima dan disyahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

fakultas/KetuaSidang

H. M. Mukhsin Jamil, M. Ag
NIP. 00215 199703 1003

Pembimbing


H. Mokh. Sya'roni, M.Ag
NIP.19720515 1996031002

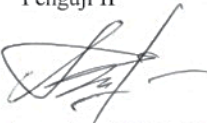
Peguji I


Dr. H. A. Hasan Asy'ari Ulama'l, M.Ag
NIP. 19710402 199503 1001

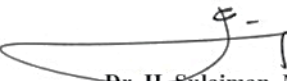
Pembimbingi II


H. Ulin Ni'am Masruri, Lc.,M.A
NIP. 19770502 200901 1020

Penguji II


Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag
NIP. 19700524 199803 2002

Sekretaris Sidang


Dr. H. Sulaiman, M.Ag
19730627 200312 1003

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Qs al-Ahzaab, 33:21)¹

¹ Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Qs al-Ahzaab, 21

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengga titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ş	e (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	y	ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dhammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabngan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ...◌َ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
◌ُ...◌َ	Fathah dan wau	Au	A dan u

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ي...ى	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh : قَالَ : qāla
 رَمَى : ramā
 قَاتِل : qāla
 يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/
 Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu
2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/
 Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah
3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al
 Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشفاء : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya : القلم : al-qalam

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تأخذون : ta'khuzūna

النوء : an-nau'

شيء : syai'un

ان : inna

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam

transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

: wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Rabb al-‘ālamīn, segala puja dan puji bagi Allah, dengan ketulusan hati dan ucapan terima kasih yang mendalam, penulis persembahkan kepada:

- Ayahanda Basuki dan Ibunda Romanah tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan doa tulusnya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan studi S1 dengan selesai dituliskannya skripsi ini. Semoga beliau berdua selalu mendapatkan rahmat, pertolongan, dan perlindungan dari Allah.
- Yang penulis hormati dan muliakan, para Masyāikh Yayasan Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak, khususnya KH. Muhammad Hanif Muslih, Lc., KH. Said Lafif Hakim, S.Ag., M.H., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak, KH. Ishaq Ahmad, KH. Asnal Matholib, KH. Muhibin Muhsin Al-Hafidz, KH. Abdul Basir Hamzah, KH. Zain Muthahar, KH. Abdul Hadi Muthahar dan K. Abdul Hamid, semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan panjang umur agar selalu bisa membimbing para santri.
- H. Ulin Ni’am Masrui, Lc., M.A selaku dosen wali yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis, selama studi S1 di UIN Walisongo
- Kakakku (Mukaromah) dan suaminya (Nur Hadi), (Sri Yati) dan suaminya (Mukhlas), Khuzairi dan Samsul Abidin, beserta kelima keponakanku (Siti Masrusoh, Nur Aini, Alfi Syafa’ah, Nur Khabib dan Mila), yang turut mendoakan penulis.
- Rekan-rekan pengurus Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak yang selalu menemani dalam berdiskusi dan ikut serta dalam kelengkapan referensi.

- Seluruh santri Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak. Semoga selalu mendapat kemudahan, rahmat dan hidayah Allah dalam menuntut ilmu.
- Sahabat-sahabat di lingkungan Fakultas Ushuluddin, khususnya jurusan Tafsir Hadits 2011. Semoga diberikan kemudahan dalam menyelesaikan studi.
- Semua pihak yang ikut serta dalam membantu penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang telah dilakukan dihitung sebagai amal salih.
- Para pembaca yang budiman, khususnya yang konsen dalam kajian *tafsir* dan ilmu kalam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
DEKLARASI KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAKSI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Tinjauan Pustaka	14
E. Metode Penulisan	16
F. Sistematika Penulisan	20
BAB II METODE TAKHRIJ DAN PENELITIAN HADIS	
A. Tahrij al-Hadis.....	22
B. Kaidah Kesahihan Sanad Hadis	28
1. Sanad Bersambung (Muttasil)	30
2. Periwat Yang Adil	30
3. Periwat Yang Dabit	32
4. Tidak Syudzudz.....	32

5. Tidak Ada ‘Ilat	33
C. Al-Jarh Wa-Ta’dil	34
D. Kaidah Kesahihan Matan Hadis	42
1. Unsur-Unsur Kaidah Kesahihan Matan	42
2. Tolak Ukur Kesahihan Matan.....	44
 BAB III K.H. MUHAMMAD HĀSYIM AS’ARI DAN KITAB	
IRSYAD AL-MU’MINĪN ILA SIROTI SAYYID AL-	
MURSALĪN	
A. Riayat Hidup KH. Muhammad Hasyim Asy’ari	
.....	46
1. Biografi	47
2. Pendidikan.....	49
3. Guru-guru.....	53
4. Murid-murid.....	53
5. Karya-karya.....	55
B. Profil Kitab Irsyad Al-Mu’minīn Ila Siroti Sayyid Al-	
Mursalīn	57
1. Sistematika penulisan.....	57
2. Kandungan pembahasan.....	57
3. Metode pengutipan hadis.....	60

**BAB IV ANALISIS KUALITAS SANAD DAN MATAN
HADĪS DALAM BAB AL-ADĀB WA AL-SYAMĀIL,
DAN BAB KAMĀ SIFĀTIHI WA AKHLĀQIHI
'ALAI AL-SHOLĀTU WA AL-SALAM**

A. Kualitas Sanad dan Matan Hadīs Bab Al-Adab Wa Al-Syamāil.....	96
B. Kualitas Sanad dan Matan Hadīs Bab Kamā Sifātihi Wa Akhlāqihi 'Alai Al-Sholātu Wa Al-Salam.....	128

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	135
B. Saran-saran.....	137
C. Penutup.....	138

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAKSI

Skripsi ini berjudul “Studi Kritik Hadīs dalam Kitab *Irsyad Al-Mu’minīn Ila Siroti Sayyid Al-Mursalīn* Karya KH. Muhammad Hasyim As’ari (Tela’ah hadīs-hadīs dalam bab al-adāb wa al-syamāil, dan bab kamā sifatihī wa akhlāqihī ’alaihi al-sholātu wa al-salam). jarak waktu antara masa penghimpunan hadis dan kewafatan Nabi Saw cukup lama. Hal ini membawa dampak bahwa berbagai hadis-hadis yang dihimpun dalam berbagai kitab menuntut penelitian yang seksama untuk menghindarkan diri dari penggunaan dalil hadis yang tidak sesuai dan tidak dapat dipertanggungjawabkan kevaliditasnya. Oleh karena itu, kitab *Irsyad Al-Mu’minīn Ila Sirati Saidi Al-Mursalīn* merupakan karya seorang guru ’ulama besar dan masih dikaji hingga sekarang, maka dari itu penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian studi kritik hadis dalam kitab *Irsyad Al-Mu’minīn Ila Siroti Sayyid Al-Mursalīn* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari.

Mengingat Hadis-hadis dalam Kitab *Irsyad Al-Mu’minīn Ila Sirati Sayyid Al-Mursalīn* jumlahnya cukup banyak, maka penulis batasi hanya pada dua bab yaitu pada bab Al-Adab Wa Al-Syamail, bab Kama Sifatihī Wa Akhlāqihī ’Alai Al-Sholatu Wa Al-Salam dengan jumlah sekitar 9 hadis. Rumusan masalah dalam skripsi ini bagaimana kualitas hadis-hadis pada kitab *Irsyad Al-Mu’minīn Ila Sirati Sayyid Al-Mursalīn* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari dalam bab Al-Adab Wa Al-Syamail, dan bab Kama Sifatihī Wa Akhlāqihī ’Alai Al-Sholatu Wa Al-Salam

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode tahrij yang digunakan untuk mengetahui sumber dari hadits yang dipakai oleh KH. Muhammad Hasim Asy’ari. Setelah sumber-sumbernya terkumpul kemudian dilanjutkan dengan menganalisis hadits yang meliputi analisis sanad dan analisis matan. Analisis sanad dan matan ini digunakan untuk mengetahui kualitas hadits yang ada dalam kitab *Irsad Al-Mu’minīn Ila Siroti Saidi Al-Mursalīn*.

Hasil yang penulis peroleh dari bab Al-Adab Wa Al-Syama'il, Kama Sifatihī Wa Akhlaqihī 'Alaihi Al-Sholatu Wa Al-Salam hanya mengambil 9 hadis, semuanya terdapat dalam kitab sumber, dari Sembilan hadis tersebut terdapat 4 hadis dalam kitab shahih bukhari dan muslim. Oleh karena itu penulis hanya meneliti lima hadis, dari segi kualitassanadnya terdapat 2 hadis berkualitas sahih, 2 hadis berkualitas hasan ligairihi dan 1 hadis berkualitas dho'if, dari segi kualitas matanya terdapat 5 matan berkualitas shahih.